



BAB III

DATA JUAL BELI SPERMA MANUSIA

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Profil Sekolah

Sejarah lahirnya Institut Ilmu Kesehatan Kediri yang dikembangkan dari program diploma dan tuntutan masyarakat akan kebutuhan tenaga ilmu kesehatan yang professional.

Dengan landasan yang mengacu pada pengembangan tenaga kesehatan seperti yang tercantum dalam Sistem Kesehatan Nasional. Disamping itu dilihat dari gambaran kedudukan geografis dan geopolitik maka Institut Ilmu Kesehatan ikut bertanggung jawab akan pengembangan tenaga kesehatan di Indonesia Timur khususnya dan nasional serta regional antar Negara.

Pendidikan tinggi diharapkan dapat memberi pengalaman belajar pada peserta didik untuk menumbuhkan dan membina sikap , kemampuan serta ketrampilan professional yang diperlukan sebagai seorang Sarjana Ilmu Kesehatan yang professional.

Pendirian Sekolah Menengah Kejuruan dan kemudian dilanjutkan Program Studi S-1 Ilmu Kesehaan Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata KEDIRI didirikan atas upaya dari PT Bhakti Wiyata Kediri dan Departemen Pendidikan Nasional, Kopertis Wilayah VII serta lembaga yang terkait yang telah mengadakan langkah–langkah selanjutnya, maka pada tanggal 27



September 2005 telah diterbitkan SK Dirjen Dikti No: 139/D/O/2005 bahwa Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri untuk menyelenggarakan Sekolah Menengah kejuruan dan Program Studi S1 Farmasi, Keperawatan, Kesehatan Masyarakat, Kimia, Biologi, Fisioterapi (D-IV), Analisis Kesehatan (D-IV)¹

2. VISI

Menjadi sekolah unggulan di bidang IPTEK, berwawasan kebangsaan, kompetitif, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, berperan utama dalam penyelenggaraan pembangunan berkelanjutan yang memberikan manfaat kepada manusia.

- a. Sekolah unggulan di bidang IPTEK
- b. Berwawasan kebangsaan
- c. Menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia pendidikan yang diselenggarakan berdasar Human Centered Development berbasis Student Centered Education di mana mahasiswa diposisikan sebagai subjek pendidikan bukan sekedar objek sehingga, pengembangan potensi diri, kemandirian memenuhi, hak-haknya sebagai manusia yang sedang belajar tercukupi dengan baik.

3. MISI

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran; penelitian dan pengabdian masyarakat secara profesional, kreatif dan inovatif, kompeten dan dapat dipertanggungjawabkan

¹ Data di peroleh dari SMK analisis kesehatan Kediri, 2010



- b. Mendayagunakan dan mengembangkan IPTEK yang dimiliki melalui penelitian dan pengabdian masyarakat guna kesejahteraan dan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat luas
- c. Mengembangkan sistem dan metoda belajar sesuai perkembangan IPTEK di bidang pendidikan tanpa melupakan kemampuan individu mahasiswa sesuai dengan harkat dan martabat sebagai manusia belajar.

4. Letak Geografis Institusi

Institusi Ilmu Kesehatan ini terletak di Kota KEDIRI Kecamatan Mojoroto Kelurahan Bandar Lor. Dengan Luas tanah 1,7 ha dan 4,5 ha. Fasilitas fisik bangunan tersebut dilengkapi dengan peralatan pendidikan yang cukup lengkap.²

5. Fasilitas Institusi

Sebagai sebuah institusi pendidikan / sekolah tinggi dibidang ilmu kesehatan, pilihan program studi pendidikan di IIK dilandaskan pada pengembangan tenaga kesehatan professional yang siap bekerja, sebagaimana tercantum dalam Sistem Kesehatan Nasional.

Program studi di IIK mencakup program studi bidang kedokteran, farmasi, keperawatan, kebidanan, pengobatan tradisional, kesehatan masyarakat, informatika kesehatan dan pariwisata.

Jenjang studi di IIK Kediri mencakup mulai dari jenjang sekolah menengah, diploma hingga sarjana.

² Data di peroleh dari SMK analisis kesehatan Kediri, 2010



1. Ragam fasilitas yang dimiliki diantaranya :

a. Laboratorium jurusan pariwisata

Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata dengan fasilitas laboratorium terlengkap: 1. Front Office 2. Bar 3. Restaurant 4. Kitchen 5. House Keeping.

b. Gedung pertemuan

Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri memiliki Graha IIK Lantai 4 yang digunakan setiap tahun untuk acara wisuda, dies natalies, masa orientasi siswa dan mahasiswa, pondok Ramadhan serta kegiatan siswa dan mahasiswa lainnya.

c. Unit Kesehatan siswa/mahasiswa³

Di Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri juga menyediakan sarana kesehatan yang dapat dimanfaatkan mahasiswa, antara lain : 1. Klinik gigi 2. Pemeriksaan dokter umum 3. Apotek.

d. Unit Kegiatan siswa/mahasiswa

Di Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri menyediakan berbagai macam kegiatan mahasiswa serta organisasi kemsiswaan sehingga setiap mahasiswa dapat aktif berorganisasi, antara lain adalah : 1. Basket, 2. Pencak Silat, 3. Karya Ilmiah, 4. IIK news dan Mading, 5. Paduan Suara dan Band, 6. OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah),

³ Data di peroleh dari SMK analisis kesehatan Kediri, 2010



7. IFI (Ikatan Fisioterapi Indonesia), 8. PORMIKI (Perhimpunan Organisasi Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia).

e. Beasiswa

Beasiswa ini diberikan kepada siswa/mahasiswa selama menempuh kuliah di Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri. Bantuan beasiswa ini diberikan kepada mahasiswa selama 1 tahun, antara lain: 1. BBM (BANTUAN BELAJAR MAHASISWA) Beasiswa ini diberikan kepada siswa/mahasiswa yang berprestasi secara akademik, aktif dalam organisasi untuk mahasiswa, mempunyai IPK 2,75 2. BKM (BANTUAN KHUSUS MAHASISWA) Beasiswa ini diprioritaskan untuk mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi dan aktif organisasi mahasiswa, mempunyai IPK 2,75 3. PPA (PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK) Beasiswa ini diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi secara akademik mempunyai IPK 3,00 dan aktif dalam organisasi mahasiswa

f. Laboratorium kebidanan

Fasilitas bagi mahasiswa DIII Kebidanan

g. Laboratorium keperawatan

Dengan fasilitas yang lengkap dan memadai

h. Ruang Belajar

Ruang tempat belajar dengan fasilitas AC dan LCD

i. Laboratorium Komputer



Fasilitas Yang terbaik

j. Perpustakaan

Fasilitas perpustakaan yang dimiliki oleh Bhakti Wiyata tersedianya handbook dan berbagai macam buku untuk masing-masing program studi yang dibutuhkan mahasiswa.

k. Laboratorium Fisio Terapi

l. Laboratorium gigi⁴

B. Latar Belakang Terjadinya Jual Beli Sperma Manusia

Di lihat dari fenomena yang ada di sekolahan SMK Kediri dalam mencukupi studinya untuk praktek yang perlu menggunakan bahan-bahan atau alat-alat bantu. Seperti yang ada dalam pembahasan yang di atas yaitu sperma manusia yang digunakan untuk penelitian dalam segi kualitas sperma manusia, seperti berapa kadar proteinnya, apakah sperma ini baik apa tidak, dan yang lain sebagainya. Maka dari itu siswi perlu mencari bahan yang akan mereka gunakan dalam studinya tersebut.

Maka para siswi harus mendapatkan barang yang akan digunakan untuk bahan penelitian mereka. Setelah mendapatkan penjelasan dari sang guru, kemudian para siswi mencari seseorang yang akan mendonorkan spermanya yang digunakan untuk bahan praktek mereka. Dan sasaran siswi dalam pembelian sperma manusia itu adalah tukang bencak atau tukang kebun sekolahan yang

⁴ Data di peroleh dari SMK analisis kesehatan Kediri, 2010



kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang memiliki ekonomi menengah kebawah.

Tidak semua orang mau menjual spermanya untuk bahan praktek ini, yang mau hanyalah orang-orang tertentu saja. Seperti tukang becak dan tukang kebun, tapi tidak semua tukang becak dan tukang kebun itu mau. Paling hanya beberapa orang saja yang mau, satu atau dua orang saja.⁵

Karena orang yang mau menjual spermanya ini harus dengan imbalan artinya saling menguntungkan kedua belah pihak yaitu siswi dapat melakukan praktek untuk mengembangkan ilmunya dan si penjual itu tidak sia-sia menjual spermanya hitung-hitung dapat membantu ekonominya.

Setelah siswi mendapatkan obyeknya yg telah di tujunya maka mereka membuat kesepakatan bagaimana tindakan selanjutnya, dan pelaksanaan jual belinya.

C. Pelaksaaan Jual Beli Sperma manusia di SMK Analis Kesehatan Kediri

1. Cara Menghubungi Penjual

Proses untuk menghubungi penjual sperma itu sendiri tidaklah rumit, siswa tinggal mencari target yang sudah di ditetapkan, mereka yang bersedia menjual spermanya. Seperti yang sudah di targetkan dalam pembahasan sebelumnya yaitu tukang becak dan tukang kebun, masalahnya tidak semua tukang kebun dan tukang becak mau menjual spermanya. Maka dari itu menurut fenomena yang ada dalam SMK Kediri, bahwasanya siswi mau tidak

⁵ Data di peroleh dari SMK analisis kesehatan Kediri, 2010



mau harus mencari dan mempertanyakan satu-satu dari mereka yang mau menjual sperma dari mereka, meskipun dari siswi itu sedikit malu untuk menanyakan satu persatu, paparnya siswi SMK Kediri. Tapi harus bagaimana lagi itu semua demi memperoleh bahan yang akan di gunakan dalam praktek pengembangan ilmu para siswi.

Setelah mendapatkannya si penjual siswi mencoba menjelaskan alasan mengapa siswi membeli sperma tersebut dan mulai menerangkan bahwa siswi membeli sperma itu hanya untuk di gunakan praktek dalam pengembangan ilmunya di sekolahan itu tidak untuk yang lain. Setelah itu siswi menanyakan “bagaimana pendapat dari para tukang kebun dan tukang becak”, dan merekapun akhirnya menyetujuinya. Selain itu siswipun ternyata juga menanyakan alasan mereka kenapa mau menjual sperma dari mereka, karena tidak semua tukang kebun dan tukang becak mau untuk menjual sperma dari mereka.⁶ Ternyata alasan yang diucapkan Pak Tarno nama samaran (salah satu penjual sperma) bahwasanya “saya hanya ingin membantu para siswi dalam praktek yang sudah di terangkan siswi sebelumnya tadi selain itu alasan saya hitung-hitung dapat bermanfaat dan dapat sedikit membantu saya untuk mendapatkan penghasilan ya hitung-hitung membantu perikonomian saya”,⁷ Itulah pendapat si penjual tersebut.

⁶Devi Siswi Pertiwi, Wawancara, Kediri, (02 Oktober 2010)

⁷Sutarno, Wawancara, Kediri, (02 Oktober 2010)



Setelah sudah jelas dan sudah sepakat di antara mereka (siswi dan tukang bencak/tukang kebun yang bersangkutan), lalu mereka membuat kesepakatan kapan akan di butuhkan (hari...tanggal....jam...), lalu siswi memberikan tempat untuk sperma tersebut berupa pot salep, setelah di berikan kepada penjualnya sebelum meninggalkanya mereka menyepakati berapa biaya yang harus di kelurkan oleh siswi, dan berapa biaya yang harus di keluarkan akan di jelaskan di pembahasan selanjutnya.

2. Cara Menetapkan Harga

Pak tarno memaparkan bahwasanya, dalam penetapan harga itu tergantung pada kesepakatan antara penjual dan pembeli dalam melakukan transaksi jual beli sperma manusia. Antara penjual dan pembeli biasanya terjadi tawar-menawar harga. Biasanya untuk mengetahui harga penjual menetapkannya sendiri. Dalam menetapkan harga dilihat dari banyak atau tidaknya sperma itu sendiri. Kemudian penjual mengajukan kepada pembeli dan apabila pembeli setuju maka penjual dan pembeli sepakat pada harga yang telah ditentukan oleh sipenjual.

Maksimal harga sperma tersebut, sampai pada batas akhirnya Rp. 150.000;00. Sedangkan jika diukur dari banyak atau tidaknya sperma itu dihargai, jika sedikit dihargai Rp. 50.000;00, jika sedang dihargai Rp. 100.000;00, dan jika banyak dihargai Rp. 150.000;00, tergantung dari sipenjual



jika spermanya sedikit yah memang itu adanya. Sipembeli mau tidak mau harus setuju (sepakat) dengan ketentuan harga yang telah ditentukan oleh penjual.⁸

3. Cara Melaksanakan Ijab Qabul

Pernyataan *ijab* (penyerahan) dan *qabul* (penerimaan) adalah hal yang Urgen dalam suatu akad, implikasi dari pernyataan ijab dan qabulitu mengikuti antara yang satu dengan yang lainnya untuk memmanifestasikan terhadap tujuan akad yang diinginkan.

Dalam praktek jual beli sperma manusia yang terjadi di SMK Analis Kesehatan KEDIRI yang digunakan sebagai media pembelajaran ini pernyataan ijab dan qabulnya terjadi secara langsung. Disini antara sipenjual (tukang becak/tukang kebun) dan pembeli menyatakan sebuah kesepakatan yang sudah dilakukan mereka. Sehingga pernyataan ijab dan qabul itu secara langsung sudah terjadi, karena sipenjual dan pembeli sudah bertemu dan berhadapan langsung. Misalnya sipenjual sperma ini menyatakan bahwasanya ia menjual spermanya, dan sipembelipun menjawab saya beli sperma ini dari anda.

Pihak-pihak yang melaksanakan jual beli ini adalah mereka yang sudah memenuhi syarat untuk menjadi penjual dan pembeli, dalam kata lain yah bisa dikatakan sebagai dewasa (baligh). Ada kekhawatiran tersendiri jika dalam melakukan jual beli ini kedua belah pihak belum dewasa, apa sipenjual yang belum dewasa dan bisa jadi sipembeli yang belum baligh. Dikarenakan bisa

⁸Sutarno, Wawancara, Kediri, (02 Oktober 2010)



terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, terjadi pada mereka sehingga mengakibatkan pendidikan moral mereka terganggu.

D. Tujuan Jual Beli Sperma Manusia

Dalam menyerahkan sperma itu sendiri sipembeli sudah memberikan tempat yang berupa pot salep untuk menyimpan sperma dari sipenjual. Dan ditentukan oleh sipenjual apakah sperma-nya sedikit atau banyak. Setelah itu sipembeli menyerahkan uang kepada sipenjual sesuai dengan kesepakatan diatas, dan siap untuk digunakan sebagai media pembelajaran siswi SMK Analis Kesehatan KEDIRI.

Dengan penyerahan barang tersebut, maka perjanjian, yang sudah diadakan antara penjual dan pembeli dianggap sudah berakhir. Dengan demikian masing-masing dari mereka sudah tidak ada ikatan lagi, dengan penyerahan barang tersebut maka berakhir pula semuanya. Dan biasanya mereka akan melakukan transaksi seperti ini jika diperlukan. cara melakuka penyerahan sperma ini dilakukan ditempat yang tertutup dan tidak dilakukan ditempat terbuka seperti halnya jual beli pada normalnya dikarenakan sperma ini bukan barang yang biasanya diperjual belikan pada umumnya.

Biasanya tukang becak memanggil terlebih dahulu sisiswi ketempat yang lebih tertutup atau sebaliknya biasanya para siswi berbicara lirih kepada siabang tukang becak tersebut.